

Judul

Untuk meminimalkan bias penilaian, semua karya *paper* yang diunggah akan menggunakan sistem ***double-blind review***. Pada sistem *double blind* juri penilai tidak mengetahui identitas penulis karya serta institusinya dan peserta juga tidak mengetahui siapa juri penilai karya ilmiahnya. Oleh karena itu informasi penulis dan institusi penulis tidak boleh disertakan dalam karya ilmiah ini baik secara tersurat maupun tersirat.

Abstrak

Sisipkan abstrak 150 hingga 250 kata, berikan penjelasan singkat tentang aspek yang paling relevan dan kebaruan dari penelitian. Abstrak didasarkan pada struktur atau sistematika IMRAD : *Introduction* (pendahuluan), *Method* penelitian, *Result* (hasil) dan *Discussion*. Kata kunci dituliskanurut abjad berjumlah tiga sampai lima buah kata atau frase kata.

Kata kunci: kata kunci pertama; kata kunci kedua; kata kunci ketiga; kata kunci keempat; kata kunci kelima

1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, perkenalkan apa yang ingin diteliti/ditulis. Nyatakan fakta sosial yang sedang terjadi, fakta literatur, argumen penelitian, serta tujuan penelitian dan berikan latar belakang yang memadai, hindari survei literatur yang terperinci atau ringkasan hasil. Paragraf berlanjut dari sini dan hanya dipisahkan oleh judul, subjudul, dan gambar. Judul bagian diatur dengan angka, tebal dan 12 pt.

1.1 Tinjauan literatur / Latar belakang teoritis

Referensi utama diharapkan merupakan literatur terkini yang tidak lebih dari 5 tahun.

1.2 Pertanyaan penelitian

2. Metode Riset

Anda harus memberikan detail yang cukup untuk memungkinkan penelitian atau *paper* anda direplikasi. Metode yang sudah dipublikasikan harus ditunjukkan dengan referensi. Hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan di sini.

2.1 Sampel / Responden / Informan

Jelaskan sampel atau peserta yang berpartisipasi dalam studi anda. Informasi yang tepat tentang sampel dalam penelitian anda (misalnya, usia rata-rata atau jumlah laki-laki dan perempuan dalam setiap kelompok) harus memberikan gambaran umum tentang peserta penelitian.

2.2 Instrumen Penelitian

Jelaskan deskripsi instrumen yang anda gunakan dalam penelitian. Jika anda

menggunakan instrumen yang sudah ada yang dikembangkan oleh orang lain, anda harus melaporkan reliabilitas dan validitasnya. Informasi tambahan tentang instrumen juga dapat dilaporkan jika tersedia.

2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Ini menjelaskan, sedetail mungkin, apa yang terjadi dan bagaimana anda melakukan penyelidikan. Bagian ini sangat penting dalam studi eksperimental yang membutuhkan penjelasan rinci tentang intervensi. Contoh informasi yang disajikan dalam bagian ini meliputi deskripsi pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan metode pengajaran eksperimental yang baru dan jenis instruksi yang akan diberikan kepada responden yang diminta untuk menyelesaikan survei. Bagian ini juga harus berisi jadwal yang realistis untuk berbagai fase penelitian.

2.4 Analisis data

Prosedur pengumpulan data dan analisis data dapat digabungkan dalam “Pengumpulan dan analisis data”.

3. Hasil

Bagian Hasil menyajikan temuan penelitian. Hasil harus jelas dan ringkas.

Ini termasuk angka, tabel, dan gambar (misalnya, bagan dan grafik). Informasi yang disajikan dan disampaikan kepada pembaca dalam bagian ini harus ditulis secara objektif, faktual, dan tanpa mengungkapkan pendapat pribadi. Misalnya, anda tidak boleh membuat pernyataan seperti, “Kami kecewa melihat lebih banyak peserta perempuan yang memilih menggunakan komputer daripada peserta laki-laki karena kami sering melihat siswa laki-laki bermain game komputer.”

Cara yang baik untuk mengatur dan mendiskusikan temuan penelitian anda adalah dengan menyatakan kembali hipotesis – pertanyaan penelitian, satu per satu, dan menyajikan data yang dikumpulkan untuk menguji masing-masing hipotesis. Ini adalah keputusan Anda tentang data apa yang akan disajikan dalam bentuk naratif dan apa yang akan disajikan dalam tabel atau gambar. Sangat sering, tabel dan gambar disertai dengan penjelasan naratif. Anda tidak perlu mendeskripsikan dengan kata-kata semua yang disajikan dalam bentuk numerik atau visual. Sebagai penulis, anda harus menyoroti temuan utama, menunjukkan tren dan pola, dan membimbing pembaca melalui informasi yang anda sajikan. Misalnya, dalam tabel yang menampilkan hasil dari empat uji t sampel independen, anda dapat menyatakan bahwa nilai t kedua, yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian kedua, signifikan secara statistik pada $p < 0,01$, dan rata-rata kelompok eksperimen delapan poin lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol. Anda tidak perlu mengulangi narasi semua informasi numerik yang dilaporkan dalam tabel atau misalkan bab hasil anda menyertakan grafik batang ganda yang digunakan untuk menunjukkan tren dan perbedaan persentase guru pria dan wanita di prasekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah atas. Anda dapat menjelaskan bahwa tren persentase

guru laki-laki meningkat seiring dengan tingkatan kelas, sedangkan persentase guru perempuan menurun dari prasekolah hingga sekolah menengah atas atau misalkan bab hasil anda menyertakan grafik batang ganda yang digunakan untuk menunjukkan tren dan perbedaan persentase guru pria dan wanita di prasekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah atas. Anda dapat menjelaskan bahwa tren persentase guru laki-laki meningkat seiring dengan tingkatan kelas, sedangkan persentase guru perempuan menurun dari prasekolah hingga sekolah menengah atas atau, misalkan bab hasil anda menyertakan grafik batang ganda yang digunakan untuk menunjukkan tren dan perbedaan persentase guru pria dan wanita di prasekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah atas. Anda dapat menjelaskan bahwa tren persentase guru laki-laki meningkat seiring dengan tingkatan kelas, sedangkan persentase guru perempuan menurun dari prasekolah hingga sekolah menengah atas.

Berikan nomor tabel secara berurutan sesuai dengan kemunculannya dalam teks. Letakkan catatan kaki pada tabel di bawah badan tabel dan tandai dengan huruf kecil *superskrip*. Hindari aturan vertikal. Hemat dalam penggunaan tabel dan pastikan bahwa data yang disajikan dalam tabel tidak menduplikasi hasil yang dijelaskan di tempat lain dalam artikel ini.

Tabel 1. Contoh tabel

Contoh judul kolom	Kolom A (t)	Kolom B
(T) Dan sebuah entri	1	2
Dan entri lain	3	4
Dan entri lain	5	6

4. Diskusi

Hasil dari penelitian didiskusikan, dijelaskan, dan diinterpretasikan pada bagian pembahasan. Bagian ini harus mengeksplorasi signifikansi hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian hasil dan pembahasan gabungan seringkali sesuai. Hindari kutipan ekstensif dan diskusi literatur yang diterbitkan. Hasilnya diperiksa untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dikonfirmasi. Bagian ini memungkinkan anda untuk menawarkan interpretasi anda dan menjelaskan arti dari hasil anda. Jika temuan berbeda dari yang diprediksi oleh hipotesis, anda harus memberikan penjelasan tentatif untuk perbedaan tersebut. Misalnya, beberapa penjelasan umum untuk hasil yang tidak terduga dalam sebuah penelitian adalah ukuran sampel terlalu kecil, penelitian terlalu singkat, arahan yang diberikan kepada peserta tidak diikuti dengan benar, instrumen tidak valid atau reliabel, atau tingkat respons survei terlalu rendah atau dalam beberapa penelitian, orang mungkin berspekulasi bahwa tanggapan yang diberikan oleh peserta bertentangan dengan apa yang diharapkan karena orang tidak jujur dalam tanggapannya atau enggan berbagi informasi sensitif tertentu dengan orang lain.

5. Kesimpulan

Kesimpulan utama dari penelitian harus disajikan bahasa yang singkat dan padat, selain itu, kesimpulan juga memuat jawaban dari rumusan pertanyaan atau hipotesis penelitian dan saran ke depan.

Referensi

Kutipan dalam teks

Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi (dan sebaliknya). Hasil yang tidak dipublikasikan dan komunikasi pribadi tidak direkomendasikan dalam daftar referensi, tetapi dapat disebutkan dalam teks. Kutipan referensi sebagai '*in press*' menyiratkan bahwa item tersebut telah diterima untuk publikasi.

Referensi web

Minimal, URL lengkap harus diberikan dan tanggal referensi terakhir diakses. Informasi lebih lanjut, jika diketahui (DOI, nama penulis, tanggal, referensi ke sumber publikasi, dll.), juga harus diberikan. Referensi *web* dapat dicantumkan secara terpisah (misalnya, setelah daftar referensi) di bawah judul yang berbeda jika diinginkan, atau dapat dimasukkan dalam daftar referensi.

Gaya referensi

Lihat *Manual Publikasi American Psychological Association*, Edisi Keenam, ISBN 978-1-4338-0561-5. Daftar referensi harus disusun terlebih dahulu menurut abjad dan selanjutnya diurutkan secara kronologis jika perlu. Lebih dari satu referensi dari penulis yang sama pada tahun yang sama harus diidentifikasi dengan huruf 'a', 'b', 'c', dll., ditempatkan setelah tahun publikasi.

Contoh:

- Armstrong, V., Barnes, S., Sutherland, R., Curran, S., Mills, S., & Thompson, I. (2005). Metode penelitian kolaboratif untuk menyelidiki pengajaran dan pembelajaran: Penggunaan teknologi papan tulis interaktif. *Tinjauan Pendidikan*, 57(4), 457–469. DOI: 10.1080/00131910500279551
- Dörnyei, Z. (2007a). Menciptakan lingkungan kelas yang memotivasi. Dalam J. Cummins & C. Davison (Eds.), *International Handbook of English Language Teaching* (hlm. 719-731). New York, NY: Springer.
- Dörnyei, Z. (2007b). Metode penelitian dalam linguistik terapan: Metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Oxford: Oxford University Press.
- Dörnyei, Z. (2012). *Motivasi dalam pembelajaran bahasa*. Shanghai: Pers Pendidikan Bahasa Asing Shanghai.
- Ellis, R. (2012). Pengajaran tata bahasa seumur hidup. *Mengajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Dua Tahun*, 40(1), 7-19.
- Kieffer, MJ, & Lesaux, NK (2009). Memecah kata untuk membangun makna: Morfologi, kosakata, dan pemahaman bacaan di kelas perkotaan. Di ML Graves (Ed.), *Bacaan penting dalam instruksi kosakata* (hlm. 90-101). Newark, DE: Asosiasi Membaca Internasional.

Ozsoy, G., & Gunindi, Y. (2011). Kesadaran metakognitif calon guru PAUD. Pendidikan Dasar Daring, 10(2), 430-440. Diakses pada 6 Mei 2013 dari:
<http://ilkogretim-online.org.tr/vol10say2/v10s2m4.pdf>

Ravid, R. (2011). Statistik praktis untuk pendidik (edisi ke-4). Plymouth: Rowman & Littlefield. Skehan, P. (1989). Perbedaan individu dalam pembelajaran bahasa kedua. London: Edward Arnold.